

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sebagai kesimpulan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penilaian ahli materi terhadap kelayakan LKPD dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi Keanekaragaman Hayati di kelas X IPA SMA N 1 Batang Kuis diperoleh kriteria “sangat layak” dengan persentase penilaian 92%.
2. Penilaian ahli desain terhadap kelayakan LKPD dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi Keanekaragaman Hayati di kelas X IPA SMA N 1 Batang Kuis diperoleh kriteria “sangat layak” dengan persentase penilaian 85%.
3. Penilaian ahli pembelajaran terhadap kelayakan LKPD dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi Keanekaragaman Hayati di kelas X IPA SMA N 1 Batang Kuis diperoleh kriteria “sangat layak” dengan persentase penilaian 96%.
4. Respon guru bidang studi biologi SMA N 1 Batang Kuis dengan persentase penilaian 92% dan respon siswa dengan persentase penilaian 93% terhadap LKPD dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi Keanekaragaman Hayati diperoleh kriteria “sangat layak” untuk dapat digunakan sebagai bahan ajar.
5. Ketuntasan belajar klasikal (KBK) kelas X IPA 2 SMA N 1 Batang Kuis setelah menggunakan LKPD dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi Keanekaragaman Hayati diperoleh persentase 91% yang menunjukkan produk layak dan efektif untuk digunakan.

5.2 Saran

Beberapa saran yang diperlukan pada penelitian ini sebagai berikut, yaitu:

1. Sampel penelitian dibutuhkan jumlah yang lebih banyak untuk mencapai hasil yang lebih maksimal.
2. Produk LKPD dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* digunakan oleh guru bidang studi biologi untuk membantu proses pembelajaran biologi pada materi Keanekaragaman Hayati.
3. Hasil penelitian ini diharapkan agar siswa untuk memperoleh kemampuan berpikir kritis dan keterampilan dalam menyelesaikan masalah.
4. Agar pengajaran efektif dapat menggunakan produk LKPD dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi Keanekaragaman Hayati.
5. Sebagai bahan masukan dalam mengembangkan LKPD dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

